

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik rumah tangga peternak kambing termasuk dalam usia produktif yaitu suami memiliki rata rata umur 48 tahun dan menempuh tingkat pendidikan selama 8 tahun selain itu istri memiliki rata rata umur 46 tahun dan menempuh tingkat pendidikan selama 7 tahun. Karakteristik rumah tangga lainnya pada jumlah anggota keluarga memiliki rata rata anggota sebanyak 4 orang. Jumlah anak peternak yang masih sekolah memiliki rata rata sebanyak 1 anak. Peternak kambing di Kampung Kambing memiliki rata rata pengalaman beternak selama 13 tahun sedangkan luas kandang yang dimiliki peternak rata rata luasnya yaitu $48 m^2$.
2. Pola Pendapatan rumah tangga peternak kambing yaitu rata rata pendapatan usahatani ternak sebesar Rp 1.383.344, rata rata pendapatan usahatani non ternak (on farm) sebesar Rp 2.982.143, rata rata pendapatan Off Farm Usahatani non ternak sebesar Rp 203.125, sedangkan rata rata pendapatan luar sektor pertanian sebesar Rp 1.203.125. Pola pengeluaran rumah tangga memiliki proporsi konsumsi pangan sebesar 48,52% atau Rp 2.272.906 dan konsumsi non pangan sebesar 52,48% atau Rp 2.416.500.
3. Faktor faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga sebagai berikut:

4. Konsumsi Pangan dipengaruhi oleh pendapatan disposibel dan jumlah anggota rumah tangga, dan investasi pendidikan
5. Konsumsi Non Pangan dipengaruhi oleh pendapatan disposibel dan investasi pendidikan, dan pendidikan istri
6. Investasi Produksi dipengaruhi oleh total konsumsi, pendapatan disposibel, dan tabungan
7. Investasi Pendidikan dipengaruhi oleh jumlah anak sekolah, Pendidikan suami, dan pendidikan istri
8. Investasi Kesehatan dipengaruhi oleh jumlah anggota rumah tangga, usia suami, dan usia istri, dan pendapatan disposibel

5.2 Saran

1. Peternak Kambing di Kampung Kambing lebih memanfaatkan tabungan per bulannya atau berusaha meyisihkan pendapatannya untuk modal produksi (pembelian bakalan ternak) agar meningkatkan pendapatan usahaternak
2. Peternak seharusnya tidak hanya mengandalkan ternak untuk perkawinan alami namun juga melakukan manajemen breeding (perkembangbiakan) sehingga peternak bisa menambah jumlah kepemilikan ternak)
3. Penelitian selanjutnya untuk menambah variabel di dalam model persamaan dan menambah responden penelitian agar menambah keragaman dalam persamaan